



SUMBER BERITA

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| | RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| X | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| | RADAR BENGKULU | |

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

DPO Terpidana Korupsi Ditangkap

BENGKULU, BE - Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu dan Intel Kejati Lampung, berhasil membekuk DPO terpidana kasus korupsi Hari Kurniawan SPT saat mengisi Bahan Bakar Minyak (BBM) di SPBU Air Sebakul, Jumat (8/11) pagi. Hari Kurniawan merupakan DPO Kejati Provinsi Lampung sejak lima tahun lalu.

Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Bengkulu Amanda Syah Arwan SH MH melalui Kasi Penkum, Marthyn Luther SH MH mengatakan, "Penangkapan bermula dari koordinasi tim intel Kejati Lampung yang memberikan informasi keberadaan tersangka di Bengkulu. Setelah tahu keberadaan Hari Kurniawan, tim langsung bergerak

melakukan penangkapan."

Terpidana ini memang warga asli Bengkulu, tidak heran jika dia cukup lama di Bengkulu dan baru diketahui keberadaannya oleh Kejati Lampung.

"Selama di Bengkulu dia usaha membuat kandang ayam," jelas Kasi Penkum.

DPO ini terseret kasus korupsi pengadaan alat kese-

hatan lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2013. Hari yang bertindak sebagai Direktur PT PAM telah di vonis oleh Pengadilan Negeri (PN) Lampung selama 5 tahun dan denda Rp 200 juta subsidair 3 bulan penjara. Selain itu, Hari juga dibebankan membayar uang pengganti Rp 673.510.160.

Disisi lain, masih ada dua

DPO Kejati Bengkulu sudah 5 tahun belum tertangkap. Sebut saja mantan Kadis PU Kota Bengkulu Imron Rosadi terjerat kasus korupsi pembangunan 4 kantor camat dan 9 kantor Lurah Kota Bengkulu Tahun 2007. Vonis dibacakan tahun 2013 lalu, majelis hakim memvonis Imron pidana penjara 5 tahun dan denda Rp 200 juta tahun 2013 lalu.

Yang menarik ada satu DPO lainnya, yakni Zulkarnain Muin terpidana kasus korupsi lampu jalan tahun 2009 dengan kerugian Rp 24 miliar dan merugikan negara Rp 8 miliar. Vonis 4 tahun 6 bulan penjara dan denda Rp 200 juta. Putusan dilakukan tanggal 21 Januari tahun 2015 diterima Kejati Bengkulu tanggal 18 Febru-

ari tahun 2015. Zulkarnain Muin diketahui mengalami sakit stroke tidak tinggal lagi di Bengkulu.

"Untuk DPO lain kita usahakan secepatnya ditangkap. Kita minta bantuan kepada masyarakat dan rekan-rekan media untuk menghimbau kepada DPO agar menyerahkan diri," pungkas Kasi Penkum. (167)